

## Pendampingan Digitalisasi Aset Desa Melalui Website *Smart Village* di Mondoretno Kecamatan Bulu Temanggung

### *Assistance in Digitalization of Village Assets Through the Smart Village Website in Mondoretno, Bulu Temanggung District*

Robingun Suyud El Syam\*<sup>1</sup>, Ilhan Mansyur Al Huda<sup>2</sup>, Ivan Geovani<sup>3</sup>, Khamid Murtadho<sup>4</sup>, Muhammad Abdul Latif<sup>5</sup>, Izzul Fahmi Al Kholiq<sup>6</sup>, Dwi Rahmat Setiyono<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup> Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo, Indonesia

[robelysyam@unsq.ac.id](mailto:robelysyam@unsq.ac.id), <sup>1</sup>[kelompokdesamondoretmokpmunsq@gmail.com](mailto:kelompokdesamondoretmokpmunsq@gmail.com)<sup>234567</sup>

Alamat: Rw. 7, Andongsili, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis : [robelysyam@unsq.ac.id](mailto:robelysyam@unsq.ac.id)\*

#### **Article History:**

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 21, 2025;

Accepted: Februari 08, 2025;

Published: Februari 10, 2025

**Keywords:** Digitalization, Village Assets, Smart Village

**Abstract:** One of the important steps to improve transparency, effectiveness, and accountability in village governance is the digitalization of village assets. This program aims to use digital tools to improve asset management, make data access easier, and help improve decision-making processes. The focus of this study is to support the digitalization of village assets through the creation and implementation of the Smart Village website in Mondoretno Village, Bulu District, Temanggung Regency. The mentoring strategy includes four steps, namely Digital village asset inventory, Collaboration with third parties, Promoting to the community, and Capacity building through feedback. The results of the mentoring show a significant increase in data organization, ease of access, and the ability of village officials to use digital platforms. In addition, the Smart Village website functions as a center for information and administrative activities. This website helps build a more sophisticated and connected village governance system. This study found that digital technology in village asset management is not only possible, but also effective in addressing the problems faced by rural communities. The success of the program in Mondoretno Village provides a model that can be used by other villages that want to change their lives to the computer and internet era.

#### **Abstrak**

Salah satu langkah penting untuk meningkatkan transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola desa adalah digitalisasi aset desa. Program ini bertujuan untuk menggunakan alat digital untuk meningkatkan pengelolaan aset, membuat akses data lebih mudah, dan membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Fokus penelitian ini mendukung digitalisasi aset desa melalui pembuatan dan penerapan situs web Smart Village di Desa Mondoretno, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Strategi pendampingan meliputi empat langkah yakni Inventaris aset desa secara digital, Kolaborasi dengan pihak ketiga, Mempromosikan kepada masyarakat, dan Peningkatan kapasitas melalui feedback. Hasil pendampingan menunjukkan terjadi peningkatan besar dalam pengorganisasian data, kemudahan akses, dan kemampuan aparat desa untuk menggunakan platform digital. Selain itu, situs web Smart Village berfungsi sebagai pusat informasi dan aktivitas administrasi. Situs web ini membantu membangun sistem tata kelola desa yang lebih canggih dan terhubung. Studi ini menemukan bahwa teknologi digital dalam pengelolaan aset desa tidak hanya mungkin, tetapi juga efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat pedesaan. Kesuksesan program di Desa Mondoretno memberikan model yang dapat digunakan oleh desa lain yang ingin mengubah hidup mereka ke era komputer dan internet.

**Kata Kunci :** Digitalisasi, Aset Desa, Smart Village

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan sumber daya di berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa. Desa digital merupakan fenomena yang sedang berkembang pesat dan menjadi sangat penting dalam era modern ini (Aranta et al., 2023). Desa sebagai bagian terkecil dari pemerintahan, dapat memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun demikian, kinerja administrasi desa sering dihambat oleh masalah dalam pengelolaan aset yang terintegrasi dan terbuka. Seseorang dapat menggunakan teknologi digital, seperti halnya situs web Smart Village, untuk membantu mengelola aset secara akuntabel dan efisien (Ernanda et al., 2019).

Desa Mondoretno di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, memiliki potensi besar untuk mengelola aset desa dengan menggunakan pendekatan digital. Namun, hambatan utama untuk digitalisasi adalah perangkat desa tidak memiliki akses dan tidak memahami teknologi. Oleh karena itu, pendampingan diperlukan untuk memulai dan mengelola website Smart Village agar perangkat desa memahami dan memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola aset desa.

Tujuan dari program pendampingan ini adalah untuk membantu desa Mondoretno dalam memperbaiki tata kelola asetnya dengan menggunakan teknologi berbasis web. Website Smart Village dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset desa serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Selain itu, pendampingan ini dimaksudkan untuk menangani masalah teknis dan nonteknis yang dihadapi perangkat desa selama proses digitalisasi (Oktiani et al., 2022).

Pendahuluan ini menggarisbawahi betapa pentingnya digitalisasi aset desa sebagai langkah strategis dalam mendukung pembangunan desa berbasis teknologi. Diharapkan program ini dapat menjadi model implementasi digitalisasi desa yang berkelanjutan dan inklusif dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif. Mengingat pentingnya kegiatan ini, Maka dari itu tujuan artikel ini dalam rangka menyampaikan seperti apa pendampingan digitalisasi aset desa melalui Website Smart Village di Mondoretno Kecamatan Bulu Temanggung.

### **Strategi Pendampingan**

Pendampingan ini adalah bentuk dari penelitian lapangan, yaitu sebuah bentuk penelitian yang mana datanya dikumpulkan oleh peneliti semasa di lapangan, baik itu di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, atau organisasi kemasyarakatan dan atau lembaga pemerintahan (Crump, 2020). Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mondoretno Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung pada selama empat minggu terhitung sedari dari tanggal 7

Januari sampai dengan 5 Februari 2025. Data lapangan diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi (Wright et al., 2020), terhadap aset desa. Data primer yang digunakan peneliti melalui observasi dan dokumen, didukung data sekunder berupa literatur cetak maupun *online*, serta penelitian-penelitian yang relevan. Analisis dengan pendekatan deskriptif diperhatikan dalam rangka memahami ontentisitas nilai variabel mandiri (Rudzki et al., 2022). Startegi dalam pendampingan ini meliputi aspek pendekatan berikut :

Berikut adalah tabel strategi pendukung pendampingan digitalisasi aset desa melalui website Smart Village di Mondoretno, Kecamatan Bulu, Temanggung:

**Tabel 1.** Strategi Pendampingan

<b>Strategi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Angkah Implementasi</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
Inventaris aset desa secara digital	Memastikan data aset desa terdokumentasi dengan baik secara digital	Mengumpulkan, memverifikasi, dan mengunggah data aset desa ke dalam website	Seluruh aset desa terdata dan terpublikasi di website
Kolaborasi dengan pihak ketiga	Mendukung pengelolaan website dengan sumber daya eksternal	Melibatkan perangkat desa yang hafal tentang aset desa	Adanya kerjasama dengan perangkat desa untuk pengelolaan berkelanjutan
Mempromosikan kepada masyarakat	Meningkatkan penggunaan website oleh masyarakat desa	Menggunakan media sosial untuk mempromosikan website	Jumlah kunjungan dan interaksi di website meningkat
Peningkatan kapasitas melalui feedback	Mengadaptasi kebutuhan pengguna berdasarkan umpan balik	Mengadakan survei untuk mengumpulkan saran dan masukan dari masyarakat	Perubahan positif pada fitur dan konten website berdasarkan umpan balik

## 2. HASIL DAN DISKUSI

### Perencanaan

Perencanaan dilakukan mengacu pada program kerja kuliah pengabdian masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo dapat terlaksana dalam bentuk nyata, maka mengawali kegiatan dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Koordinasi sangat penting dilakukan guna menyambung antar lini yang terkait dengan kegiatan (El Syam et al., 2022). Koordianasi demi memastikan perencanaan tercapai sesuai target yang diinginkan (Asy'ari et al., 2022). Tanpa adanya koordinasi antara pihak pelaksana program dan pihak-pihak yang ditempati, mustahil kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan lancar (El

Syam et al., 2023).

Koordinasi dapat menghasilkan keuntungan dalam hal efisiensi dengan mengurangi redundansi atau menurunkan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan dalam sebuah aktifitas (Aminudin et al., 2022). Koordinasi juga dapat memungkinkan lembaga untuk memperoleh keuntungan dari skala ekonomi. Proses koordinasi dilakukan oleh kedua belah pihak yang terkait guna menentukan tempat kegiatan, persoalia yang terlibat, dan bahan atau dokumen yang diperlukan. Dokumentasi kegiatan koordinasi antara mahasiswa KPM selaku pendamping dan perangkat desa dipihak yang didampingi dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Pertemuan membahas tentang smart village desa Mondoretno

Sumber : (KPM-24, 2025)

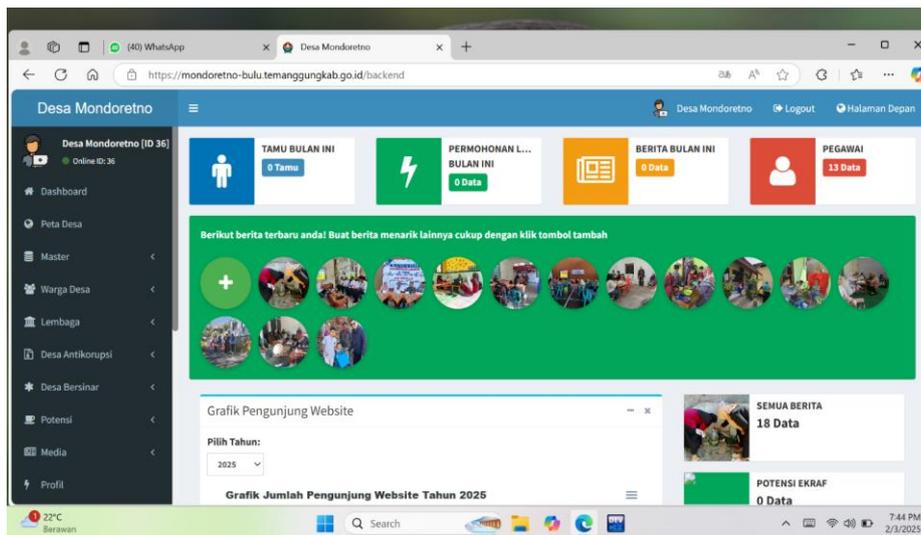
Setelah koordinasi antara berbagai pihak terkait, tim pengabdian memastikan agar rencana kegiatan pada hari yang ditentukan sesuai agenda. Di sini perlu memastikan kesiapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta personalia supaya bisa berjalan dengan lancar. Segala potensi gangguan diprediksi dan kemudian diminimalisir.

### **Pelaksanaan**

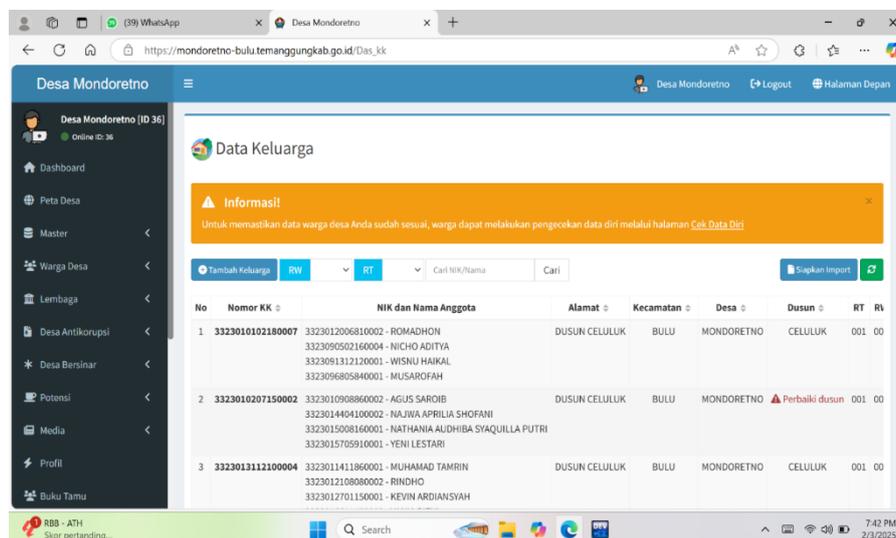
Di Desa Mondoretno, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, pengembangan situs web Smart Village dan pendampingan digitalisasi aset desa telah menghasilkan peningkatan tata kelola desa. Salah satu fitur utama yang berhasil dikembangkan di website ini adalah sistem inventarisasi aset digital desa; informasi tentang pelayanan publik, seperti pengumuman dan jadwal kegiatan desa; dan media untuk mempromosikan potensi desa,

seperti produk unggulan UMKM dan tempat wisata lokal. Selain itu, pelatihan perangkat desa yang diikuti dengan implementasi website ini terbukti meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola data aset digital, memperbarui konten website, dan menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambilan keputusan berbasis data.

Dokumentasi terhadap pengelolaan data digital asset desa dapat dilihat pada gambar 2, 3,4, 5 berikut:

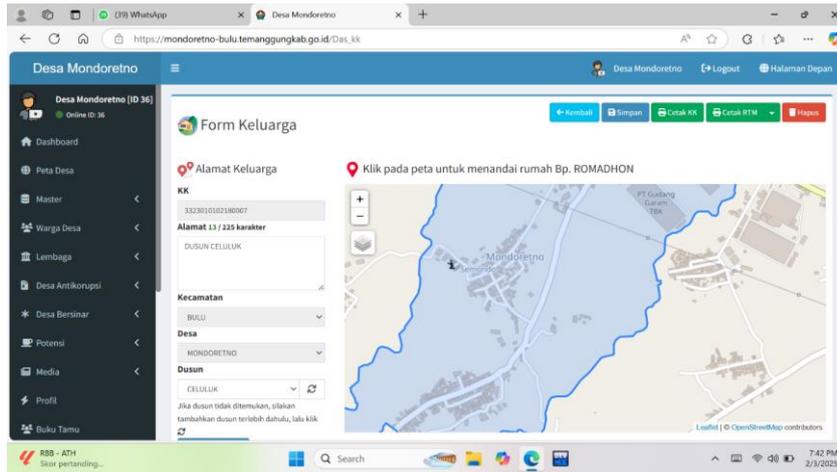


**Gambar 2.** Halaman dashboard website smart village desa Mondoretno  
Sumber (KPM-24, 2025)



**Gambar 3.** Tampilan data warga desa Mondoretno di Website smart village  
Sumber. (KPM-24, 2025)

## PENDAMPINGAN DIGITALISASI ASET DESA MELALUI WEBSITE SMART VILLAGE DI MONDORETNO KECAMATAN BULU TEMANGGUNG



**Gambar 4.** Menandai lokasi warga

Sumber : (KPM-24, 2025)



**Gambar 5.** Menginput data warga ke website smart vilage

Sumber (KPM-24, 2025)

Website Smart Village ini meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan aset desa. Data aset desa dapat didokumentasikan secara terpusat melalui sistem berbasis digital, yang mempermudah akses informasi, pemantauan, dan evaluasi. Selain itu, fitur interaktif seperti forum diskusi dan laporan masyarakat membuat warga lebih terlibat dalam pembangunan desa. Selain itu, masyarakat memperoleh keuntungan langsung dari transparansi pengelolaan aset dan anggaran desa. Transparansi ini juga mendorong potensi desa untuk berkembang, terutama untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM) dan industri pariwisata, seperti di ungkapkan Arcana at al, (2021).

Dengan tujuan mendorong transformasi digital di tingkat desa, pendampingan ini sesuai dengan program Smart Village nasional. Langkah ini merupakan solusi strategis untuk menjawab tantangan globalisasi dan meningkatkan daya saing desa. Perangkat desa

mebutuhkan pelatihan karena keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk menjalankan sistem digital dan menggunakan teknologi (Murti et al., 2022).

Namun demikian, program menghadapi beberapa kendala selama pelaksanaannya, seperti keterbatasan infrastruktur internet di beberapa wilayah desa dan resistensi awal dari beberapa perangkat desa terhadap perubahan. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan penguatan jaringan internet dengan menambahkan perangkat tambahan dan menggunakan strategi persuasif untuk membuat orang sadar akan pentingnya digitalisasi. Solusi ini berhasil mendorong penerimaan teknologi baru oleh perangkat desa.

Secara keseluruhan, program digitalisasi aset desa yang dilaksanakan di Desa Mondoretno melalui situs web Smart Village dapat menjadi contoh bagi desa lain yang ingin melakukan transformasi serupa. Untuk keberlanjutan program ini, pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga terkait harus bekerja sama untuk mempertahankan teknologi yang ada, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dan memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh semua orang. Hal ini sesuai dengan tulisan Aranta et al (2023), bahwa digitalisasi aset memberi sumbangsih pada dua aspek kunci: pembangunan infrastruktur konektivitas internet dan peningkatan literasi internet (2023).

#### **4. KESIMPULAN DAN PERSEMBAHAN**

##### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pendampingan, peneliti menyimpulkan: bahwa terdapat peningkatan besar dalam pengorganisasian data, kemudahan akses, dan kemampuan aparat desa untuk menggunakan platform digital. Selain itu, situs web Smart Village berfungsi sebagai pusat informasi dan aktivitas administrasi. Situs web ini membantu membangun sistem tata kelola desa yang lebih canggih dan terhubung. Studi ini menemukan bahwa teknologi digital dalam pengelolaan aset desa tidak hanya mungkin, tetapi juga efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat pedesaan. Kesuksesan program di Desa Mondoretno memberikan model yang dapat digunakan oleh desa lain yang ingin mengubah hidup mereka ke era komputer dan interne.

##### **PERSEMBAHAN**

Kami ucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang berkontribusi atas suksesnya pendampingan ini.

## **REFERENSI**

- Aminudin, H., Iskhaq, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 01–11. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.146>
- Aranta, A., Wijaya, I. G. P. S., Dwiyanaputra, R., Husodo, A. Y., Nugraha, G. S., Bimantoro, F., & Wesa, M. D. K. P. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA GUMANTAR KABUPATEN LOMBOK UTARA GUNA MENDUKUNG PROGRAM DESA DIGITAL. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2096–2104. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1037>
- Arcana, K. T. P., Pranatayana, I. B. G., Suprpto, N. A., Sutiarto, M. A., Semara, I. M. T., Candrawati, N. L. P. A., & Suri, M. (2021). Tata Kelola Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tihingan Kabupaten Klungklung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.22334/jam.v1i1.5>
- Asy'ari, A. Al, Rizqi, S., & El Syam, R. S. (2022). Pendampingan Agenda Haflah Khatmil Qur'an Ke 45 Dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz Ke 18 (Al-Qur'an Sumber Kebahagiaan dan Spirit Kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Crump, L. (2020). Conducting Field Research Effectively. *American Behavioral Scientist*, 62(2), 198–219. <https://doi.org/10.1177/0002764219859624>
- El Syam, R. S., Lailiyah, S., Prasetya, P., & Eriyanto, E. (2023). Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) Berbasis E-Voting di SMA Takhassus Al-Qur'an Sebagai Edukasi Terhadap Pemilih Pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 07–14. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1355>
- El Syam, R. S., Yusuf A.N, M., Imron, A., Rizqi, S., & Fuadi, S. I. (2022). Signifikansi Kecerdasan Spiritual Pelajar Melalui Pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(3), 224–234. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23708>
- Ernanda, H., Andriyani, I., & Indarto, I. (2019). Desain Sistem Manajemen Aset untuk Jaringan Irigasi Tersier. *Jurnal Irigasi*, 13(1), 31–40. <https://doi.org/10.31028/ji.v13.i1.31-40>
- KPM-24. (2025). *Dokumentasi Pendampingan Digitalisasi Aset Desa Melalui Website Smart Village Desa Mondoretno*. TIM KPM-24 UNSIQ
- Murti, F. N., Sukatman, S., Taufiq, A., & Imamyartha, D. (2022). Penguatan Infrastruktur Pendukung Ekonomi Kreatif Desa Wisata Purba Sucolor. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i2.1369>
- Oktiani, H., Guna Wibawa, E. Y., & Effendy, M. Y. (2022). Village's Website Development Model As Information Media In Pesawaran District. *KOMUNIKA*, 5(2), 205–224. <https://doi.org/10.24042/komunika.v5i2.14265>

Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, *13*(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>

Wright, A. L., Middleton, S., Hibbert, P., & Brazil, V. (2020). Getting On With Field Research Using Participant Deconstruction. *Organizational Research Methods*, *23*(2), 275–295. <https://doi.org/10.1177/1094428118782589>

.